

IV. KESIMPULAN

Marka SSR mempunyai keefektifan yang kurang dibandingkan dengan CYTP450 dalam hal deteksi keaneragaman kunyit pada penelitian ini. Aksesi kunyit memiliki keragaman yang cukup luas yang terdistribusi pada klaster dengan koefisien kemiripan 0,48 hingga 1,00. Koefisien keragaman tersebut menunjukkan adanya kemungkinan mutasi alami pada tanaman kunyit akibat pola penyebaran secara geografis. Kunyit yang berasal dari daerah yang sama cenderung menyebar dan mengelompok dengan aksesi yang berasal dari daerah yang lain.

Analisis struktur populasi menghasilkan semua aksesi memiliki genotipe dengan probabilitas afiliasi kurang dari 80% pada berbagai kluster, yang menandakan genotipe-genotipe ini tampaknya memiliki asal-usul campuran dari tetua yang berasal dari kolam gen atau asal geografis yang berbeda. Hasil uji AMOVA menunjukkan hasil individu-individu di dalam populasi memiliki keragaman genetik yang besar, meskipun populasi tersebut secara keseluruhan tidak terlalu berbeda secara genetik satu sama lain.

